



## EDUKASI PERILAKU HIDUP SEHAT UNTUK IKUT MENDONORKAN DARAH

**Danik Riawati \*, Titis Wahyuono, Aisyah Auliany Fitri, Arityanti Sri Wardani,  
Jilba Faradaini Saputri**

Program Studi Teknologi Bank Darah, Politeknik Akbara Surakarta

e-mail: [riawatidanik81@gmail.com](mailto:riawatidanik81@gmail.com)

### Abstract

Donor darah merupakan suatu proses pengambilan darah dari seseorang secara sukarela untuk disimpan di bank darah agar kemudian digunakan untuk transfusi darah. PMI Kota Surakarta berupaya meningkatkan kualitas serta pelayanan Unit Donor Darah (UDD) dengan melakukan kegiatan donor darah baik di dalam maupun di luar gedung. Kegiatan tersebut diperlukan edukasi /pendidikan kesehatan untuk meningkatkan angka pendonor. Penyuluhan ini dilakukan bertujuan untuk memberikan informasi kepada masyarakat bahwa donor darah merupakan salah satu bentuk perilaku hidup sehat serta kegiatan donor dapat diakses dimana-mana. Lokasi kegiatan penyuluhan ini dilakukan di *Car Free Day* (CFD) Kota Surakarta pada saat kegiatan donor darah Mobile Unit (MU) yang diselenggarakan pada Minggu, 08 Januari 2023 pukul 08.00-10.00 WIB. Keberhasilan penyuluhan terlihat dari antusiasme responden dalam memberikan banyak pertanyaan kepada para pemateri selama sesi tanya jawab berlangsung, serta keaktifan responden menjawab pertanyaan yang diberikan oleh tim penyuluhan.

**Keywords:** Edukasi; Hidup Sehat; Donor Darah; UUD; Penyuluhan

### PENDAHULUAN

Donor darah merupakan menyumbangkan darah untuk dengan tujuan memindahkan darah dari seseorang yang sehat kepada seseorang yang membutuhkan/transfusi darah (PMI Pusat, 2008). Menurut data kementerian dalam negeri, jumlah penduduk Indonesia pada 30 Juni tahun 2022 sebanyak 275.454.778 jiwa (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2022a). Berdasarkan hal tersebut maka kebutuhan ketersediaan darah cukup besar. Menurut WHO jumlah kebutuhan darah minimal mencapai 2 persen dari jumlah penduduk, untuk itu diperlukan tempat pelayanan darah seperti Palang Merah Indonesia/PMI yang ikut berperan dalam ketersediaan darah nasional (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2022b). Pemenuhan kebutuhan darah tersebut dibantu oleh beberapa tempat pelayanan darah seperti BDRS dan UTD. Unit Transfusi Darah (UTD) berupa fasilitas pelayanan kesehatan yang memiliki serangkaian kegiatan utama yaitu pelayanan donor darah, penyediaan darah, dan pendistribusian darah (Menkes RI, 2015).

Contohnya di Kota Surakarta memiliki PMI yang ikut berupaya meningkatkan kualitas serta pelayanan Unit Donor Darah (UDD) dengan melakukan kegiatan donor darah baik di dalam maupun diluar gedung UDD. Pelaksanaan donor darah diluar UDD ini dilakukan dengan pengadaan Mobile Unit (MU) yang tersebar di beberapa lokasi Kota Surakarta.

Kegiatan tersebut juga diperlukan edukasi/pendidikan kesehatan kepada masyarakat supaya masyarakat berminat untuk melakukan donor darah, karena dengan



memberikan pendidikan kesehatan dapat mempengaruhi atau mengajak orang lain, baik individu, kelompok, ataupun masyarakat agar melakukan perilaku hidup sehat dengan melakukan donor darah secara rutin.

Beberapa informasi sebelum menyumbangkan darah memiliki tujuan seperti meningkatkan kesadaran calon pendonor, memberikan informasi tentang kondisi individu serta mendorong individu untuk menunda melakukan donor darah jika menyadari tidak masuk dalam kriteria donor darah. Penelitian yang dilakukan oleh Riawati D tahun 2022 menyimpulkan bahwa beberapa kriteria calon pendonor yang tidak masuk dalam kriteria seleksi umum dikarenakan oleh faktor kadar hemoglobin, tekanan darah dan faktor lainnya (Riawati, 2022).

Berdasarkan hal diatas maka tenaga kesehatan dan teknisi pelayanan darah ikut berperan dalam meningkatkan ketersediaan stok darah dengan cara memberikan edukasi tentang perilaku sehat untuk melakukan Donor Darah.

## METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan oleh Danik Riawati selaku ketua, bersama dengan tim dan beberapa mahasiswa atas nama dr. Titis Wahyuono, Ariyanti Sri Wardani, Aisyah Auliany Fitri, dan Jilba Faradaini Saputri. Lokasi kegiatan penyuluhan ini dilakukan di *Car Free Day* (CFD) Kota Surakarta pada saat kegiatan donor darah Mobile Unit (MU) yang diselenggarakan pada Minggu, 08 Januari 2023 pukul 08.00-10.00 WIB. CFD selaku event besar yang dihadiri masyarakat dari berbagai rentang usia menjadi sasaran yang sangat tepat untuk diberikannya penyuluhan terkait donor darah di Mobile Unit (MU), inilah yang melatarbelakangi dipilihnya lokasi tersebut.

Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah metode ceramah dan tanya jawab dengan menggunakan instrumen alat bantu berupa leaflet yang memiliki tema edukasi perilaku hidup sehat untuk ikut mendonorkan darah. Metode ini memudahkan responden untuk merespon dan berinteraksi secara langsung dengan pemateri. Penggunaan media tambahan berupa leaflet juga membantu dalam penyampaian materi kesehatan donor darah di Mobile unit (MU). Akhir kegiatan, kami juga memberikan penghargaan bagi responden yang aktif bertanya sebagai bentuk apresiasi kegiatan.

**Tabel 1.** Personil penugasan dan detail aktivitas pengabdian kepada masyarakat Politeknik Akbara

No.	Nama	Jabatan	Waktu Kegiatan	Keterangan
1.	Danik Riawati, SST., M.Kes dan dr Titis Wahyuono, M.Si	Dosen Ketua	08.00-08.30 WIB	Pemateri Menyampaikan materi pengantar terkait pentingnya edukasi perilaku hidup sehat untuk ikut mendonorkan darah
2.	Aisyah Auliany Fitri	Mahasiswa Anggota	08.30-09.00 WIB	Pemateri 1 Menyampaikan materi tentang pentingnya donor darah dan syarat-syarat yang perlu diketahui sebelum donor
3.	Ariyanti Wardani	Sri Mahasiswa Anggota	09.00-09.30 WIB	Pemateri 2 Menyampaikan materi terkait



---

				pengertian Mobile Unit (MU) serta ketentuan pengadaannya
4.	Jilba Saputri	Faradaini Mahasisw a	Anggota 09.30-10.00	Fasilitator Sebagai fasilitator sesi tanya jawab terkait donor darah dan Mobile Unit (MU) untuk mengukur atau mengevaluasi tingkat pemahaman responden

---

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dimulai pada pukul 08.00-08.30 dengan Danik Riawati, SST., M.Kes dan dr Titis Wahyuono, M.Si selaku pemateri pertama menyampaikan materi pengantar terkait pentingnya edukasi perilaku hidup sehat untuk ikut mendonorkan darah. Materi yang tersebut menjabarkan alasan mengapa penyuluhan pendidikan kesehatan ini penting dilakukan agar masyarakat dapat memahami tentang manfaat melakukan donor darah bagi kesehatan serta proses melakukan donor darah. Aktivitas penyampaian materi oleh pemateri pertama ini berlangsung selama kurang lebih 30 menit dengan tujuan utama menarik minat dan perhatian masyarakat untuk mengikuti penyuluhan yang diberikan hingga selesai. Pemateri juga menegaskan bahwa kegiatan donor darah dapat dilakukan di dalam gedung maupun di luar gedung, contohnya yang di luar gedung pada kegiatan Mobile Unit (MU) diselenggarakan untuk memberikan kemudahan akses donor darah kepada masyarakat setiap saat sesuai agenda kegiatan.

Pemateri kedua yaitu Aisyah Auliany Fitri memberikan penyuluhan terkait pengertian dari donor darah, syarat-syarat menjadi pendonor, serta manfaat dari donor darah. Penyampaian materi ini didukung dengan media yang telah disiapkan sebelumnya berupa leaflet. Materi ini disampaikan untuk memberikan gambaran kepada responden terkait apa itu donor darah dan manfaat yang didapatkan dari donor darah tersebut sehingga dapat menumbuhkan minat responden untuk menjadi pendonor darah sukarela.



**Gambar 1.** Pemateri memberikan penyuluhan kepada responden dengan menggunakan media leaflet

Materi selanjutnya disampaikan oleh pemateri ketiga yaitu Ariyanti Sri Wardani pada pukul 09.00-09.30 menjelaskan tentang pengertian dari Mobile Unit (MU) dan syarat-syarat untuk pengadaannya. Pada materinya, pemateri menyampaikan alasan pentingnya mengetahui apa itu Mobile Unit (MU) sebagai salah satu sarana untuk melakukan donor darah agar lebih mudah diakses oleh masyarakat. MU sebagai salah



satu program yang dilakukan oleh UTD PMI untuk meningkatkan angka donor darah diselenggarakan dan dipersiapkan sedemikian rupa sebagaimana proses donor darah yang dilakukan di UTD PMI. Hal ini dilakukan untuk menjamin keamanan pendonor dan darah donor selama proses pelayanan darah, sehingga masyarakat tidak perlu khawatir untuk melakukan donor darah di Mobile Unit (MU).

Kegiatan dilanjutkan pada pukul 09.30-10.00 oleh pemateri selanjutnya yaitu Jilba Faradaini Saputri dengan mengadakan sesi tanya jawab. Sesi tanya jawab ini dilakukan untuk memastikan bahwa materi yang telah disampaikan sebelumnya dapat dipahami oleh responden. Pada tahap ini responden aktif mengajukan pertanyaan terkait donor darah dan MU yang kemudian dijawab oleh pemateri. pada akhir kegiatan, pemateri bergantian menanyai responden tentang apa itu donor darah dan MU untuk mengetahui seberapa jauh responden memahami materi yang disampaikan oleh pemateri satu dan dua. Pertanyaan yang diberikan oleh pemateri selaku fasilitator diantaranya ialah 'apa itu Mobile Unit (MU)?' dan 'apa saja syarat donor darah?'. Pada tahap ini antusiasme responden dapat terlihat dengan kesukarelaannya menjawab pertanyaan pertanyaan yang diberikan oleh fasilitator. Sebagai bentuk apresiasi atas antusiasme responden selama sesi ini, kami selaku tim penyuluh memberikan penghargaan atau doorprize berupa botol minum kepada responden yang aktif menjawab pertanyaan yang diberikan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pengadaan penyuluhan yang berfokus pada pemberian pendidikan kesehatan terkait donor darah dan Mobile Unit (MU) kepada masyarakat sekitar diperoleh hasil berupa adanya peningkatan pengetahuan masyarakat dalam melakukan donor darah di Mobile Unit (MU). Keberadaan penyuluhan ini juga mensukseskan program UTD PMI dalam memberikan kemudahan akses donor darah kepada masyarakat dan meningkatkan angka pendonor darah sukarela. Selain itu memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai keamanan proses donor darah di MU yang telah diatur serupa dengan donor darah di UTD PMI. Dengan demikian, peningkatan angka donor darah sukarela dan terpenuhinya kebutuhan kantong darah dapat tercapai.

## **SIMPULAN**

Donor darah merupakan suatu kegiatan atau proses pengambilan darah dari seseorang secara sukarela yang kemudian akan diolah menjadi komponen, disimpan di bank darah hingga selanjutnya digunakan untuk keperluan transfusi darah. Kegiatan Mobile Unit (MU) adalah kegiatan pengambilan darah atau donor darah yang dilakukan di luar gedung UTD dan Pusat Plasmaferesis baik menggunakan mobile venue maupun bus MU.

Edukasi kesehatan yang kami lakukan tentang perilaku hidup sehat untuk ikut mendonorkan darah mendapat respon positif oleh para warga masyarakat selaku responden. Keberhasilan memberika edukasi kesehatan dapat terlihat dari antusiasme masyarakat dalam memberikan banyak pertanyaan kepada para pemateri selama sesi tanya jawab berlangsung. Bukti lainnya ialah pada saat tim penyuluh melakukan evaluasi untuk mengukur keberhasilan penyampain pesan yang telah dilakukan tim edukator didapatkan para audien dapat menjawab pertanyaan yang diberikan. Para audiens yang aktif bertanya dan menjawab pertanyaan diberi reward sebagai bentuk apresiasi atas keaktifan mereka selama penyuluhan berlangsung.



## **SARAN**

Diharapkan untuk kegiatan tersebut dilaksanakan dengan beberapa tim tenaga kesehatan yang lain untuk berkolaborasi dalam memberikan edukasi kesehatan sehingga masyarakat mau untuk berperilaku hidup sehat.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Jurnal ini disusun dengan tujuan sebagai bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Politeknik AKBARA Surakarta. Dalam penyusunan artikel jurnal pengabdian masyarakat ini tentunya tidak lepas dari bantuan berbagai pihak terkait. Kami mengucapkan terimakasih kepada :

1. dr. Titis Wahyuono, M.Si, selaku Direktur Politeknik AKBARA Surakarta, atas ijin yang diberikan untuk merealisasikan kegiatan pengabdian masyarakat;
2. dr. Christina Roosarjani, M.Si selaku ketua prodi D3 Teknologi Bank Darah Politeknik AKBARA Surakarta, atas ijin yang diberikan untuk menjalankan kegiatan pengabdian masyarakat;
3. Danik Riawati, SST., M.Kes. selaku ketua LPPM AKBARA yang telah memfasilitasi dan membantu pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat;
4. Seluruh civitas akademika Politeknik AKBARA Surakarta
5. Semua pihak terkait lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dan penyusunan artikel jurnal ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arif T, Betty P, Danik Riawati, Sunartono, Christina R, K. D. (2023). *Buku pelayanan publik full*. Nasya Expanding Management.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2022a). *Profil kesehatan indonesia 2022*.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2022b). *Darah untuk kehidupan. Mediakom, 20-21*.
- Menkes RI. (2015). Peraturan Menteri Kesehatan republik Indonesia Nomor 91 Tahun 2015 Tentang Standar Pelayanan Tranfusi Darah. *Menteri Kesehatan Republik Indonesia*.
- PMI Pusat. (2008). *DONOR DARAH SUKARELA Ayo Siapkan Dirimu!!!*
- Riawati, D. (2022). Faktor Penentu Kriteria Penolakan Seleksi Umum Pendoror Berdasarkan Hasil Pemeriksaan Kesehatan. *Jurnal Medika Usada, 5(2), 49-54*.